

## Peran Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja

**Hamdan**

Universitas Serang Raya, Indonesia

E-mail: [hamdanunsera@gmail.com](mailto:hamdanunsera@gmail.com)

**Abstract:** Entrepreneurship education has become a primary focus for many higher education institutions in response to the increasingly complex demands of the job market and intensifying competition. Amid rapid technological advancements and digital transformation, adaptability, innovation, and risk-taking skills are highly valuable. The research aims to analyze the role of entrepreneurship education in higher education institutions in enhancing students' competitiveness in entering the workforce. This study utilizes a qualitative method, prioritizing literature analysis as the data source. Using databases like Google Scholar, articles are identified, filtered based on relevance, and analyzed inductively to extract and synthesize data. Validity is ensured through systematic documentation and triangulation. The research findings indicate that entrepreneurship programs significantly shape students' entrepreneurial attitudes and skills. Challenges include curriculum integration, soft skills development, and adaptation to technological advancements. The success of entrepreneurship programs is not only measured by the establishment of businesses but also their impact on society. Collaboration and continuous improvement are essential. Thus, entrepreneurship education in higher education institutions has the potential to enhance students' competitiveness. Efforts to improve the quality, relevance, and inclusivity of programs are crucial. These efforts are vital in shaping an innovative and influential entrepreneurial generation, overcoming challenges, and seizing opportunities in today's competitive business world.

**Keywords:** entrepreneurship education; competitiveness; job market

**Abstrak:** Pendidikan kewirausahaan telah menjadi fokus utama bagi banyak lembaga pendidikan tinggi sebagai respons terhadap tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat dan transformasi digital, keterampilan adaptasi, inovasi, dan pengambilan risiko sangat berharga. Tujuan penelitian adalah menganalisis terkait peran pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif, mengutamakan analisis literatur sebagai sumber data. Dengan menggunakan basis data seperti Google Scholar, artikel diidentifikasi, disaring berdasarkan relevansi, dan dianalisis secara induktif untuk mengekstraksi dan mensintesis data. Validitas dijamin melalui dokumentasi sistematis dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan program kewirausahaan secara signifikan membentuk sikap dan keterampilan wirausaha mahasiswa. Tantangannya termasuk integrasi kurikulum, pengembangan keterampilan lunak, dan penyesuaian dengan kemajuan teknologi. Keberhasilan program kewirausahaan tidak hanya diukur dari berdirinya bisnis tetapi juga dampaknya pada masyarakat. Kolaborasi dan peningkatan berkelanjutan penting. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing mahasiswa. Upaya untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan inklusivitas program merupakan hal penting. Upaya ini sangat vital dalam membentuk generasi wirausaha yang inovatif dan berpengaruh, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan peluang dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan; daya saing; dunia kerja

## PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi fokus utama bagi banyak lembaga pendidikan tinggi sebagai respons terhadap tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat. Dunia kerja saat ini menghadapi perubahan yang cepat, terutama dengan munculnya teknologi baru dan transformasi digital. Dalam lingkungan ini, kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan mengambil risiko menjadi keterampilan yang sangat berharga bagi para profesional (Agustin et al., 2023). Pendidikan kewirausahaan dapat memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan ini dan menjadi lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang dinamis.

Selain itu, globalisasi ekonomi telah membawa perubahan signifikan dalam struktur pasar kerja. Persaingan tidak lagi terbatas pada tingkat lokal atau nasional, tetapi juga melintasi batas-batas internasional. Dalam situasi ini, mahasiswa perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga dapat bersaing di pasar global (Pertiwi et al., 2024). Pendidikan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan wawasan yang lebih luas tentang pasar global dan membantu mereka mengasah keterampilan yang diperlukan untuk bersaing secara efektif. Namun, meskipun pentingnya pendidikan kewirausahaan diakui secara luas, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh mahasiswa dalam dunia kerja yang terus berubah. Terkadang, pendidikan kewirausahaan mungkin terlalu teoritis atau tidak cukup relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang actual (Dwi et al., 2021). Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk terus mengevaluasi dan memperbarui kurikulum pendidikan kewirausahaan untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa (Basrowi, Ali, et al., 2022; Purwaningsih et al., 2024).

Selain itu, masih ada stigma di beberapa lingkungan akademis terkait dengan pendidikan kewirausahaan. Beberapa masih melihat kewirausahaan sebagai pilihan karier yang kurang diinginkan atau sebagai opsi terakhir bagi mereka yang tidak berhasil dalam bidang lain (Firdaus & Rush, 2023). Penting untuk mengubah pandangan ini dan mengubah persepsi tentang pentingnya kewirausahaan sebagai keterampilan yang bernilai dalam semua bidang karier (Rahmatullah & Basrowi, 2023; Suseno et al., 2023).

Selanjutnya, sumber daya dan dukungan yang tersedia untuk pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi juga menjadi perhatian. Beberapa lembaga mungkin tidak memiliki sumber daya yang cukup atau akses ke jaringan yang luas dari praktisi bisnis dan wirausahawan yang dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung kepada mahasiswa (Chia & Liang, 2016; Hu et al., 2018; Putri, 2022). Ini dapat menghambat kemampuan lembaga untuk menyediakan pendidikan kewirausahaan yang berkualitas dan relevan (Basrowi, Yusuf, et al., 2023; Hendriawan et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan ini, penting bagi lembaga pendidikan tinggi untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam menyediakan pendidikan kewirausahaan (Azhani Pricillia & Thayib Hasroel Moh, 2019; Sofiah et al., 2023). Ini termasuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan dinamis, memastikan akses ke sumber daya dan jaringan yang luas, dan mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan ke dalam berbagai disiplin ilmu (Bambang & Yuliati Zaqiah, 2023; Endang Noerhartati, n.d.). Hanya dengan demikian, lembaga pendidikan tinggi dapat memainkan peran yang efektif dalam meningkatkan daya saing mahasiswa dalam memasuki dunia kerja yang semakin kompleks dan global.

## **METODE**

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam literatur review ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai pandangan, temuan, dan pemikiran yang terkait dengan peran pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dalam meningkatkan daya saing mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Pendekatan kualitatif memungkinkan kita untuk menggali secara mendalam tentang konsep-konsep, teori, dan praktik yang mendasari peran pendidikan kewirausahaan dalam daya saing dunia kerja (Sugiyono, 2019).

Pertama, proses literatur review akan dimulai dengan identifikasi sumber-sumber yang relevan menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan ProQuest. Kata kunci yang relevan seperti "pendidikan kewirausahaan", "daya saing", dan "dunia kerja" akan digunakan untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, artikel-artikel yang terpilih akan disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan (Mahendra et al., 2023, 2024; Mahendra & Ainulhaq, 2023). Artikel-artikel yang relevan akan memenuhi syarat termasuk fokus pada pendidikan kewirausahaan, pembahasan tentang minat mahasiswa

dalam berwirausaha, dan konteks era digital. Artikel-artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria akan dikecualikan dari review (Fajar et al., 2023; Suryaningrat et al., 2023).

Setelah sumber-sumber yang relevan telah diidentifikasi, data akan diekstraksi dan disintesis menggunakan pendekatan kualitatif. Ini melibatkan pembacaan dan pemahaman yang cermat terhadap setiap artikel untuk mengidentifikasi temuan utama, pendekatan metodologis, dan argumen yang disajikan oleh penulis. Selama proses ekstraksi data, tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari artikel akan dicatat. Hal ini dapat mencakup tema seperti peran teknologi digital dalam pendidikan kewirausahaan, faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, dan strategi pendidikan kewirausahaan yang efektif dalam menghadapi daya saing dunia kerja.

Setelah data diekstraksi, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis ini akan mencakup pengorganisasian dan pengelompokan temuan-temuan dari berbagai sumber, serta pengembangan interpretasi yang mendalam tentang implikasi temuan tersebut dalam konteks peran pendidikan kewirausahaan di era digital (Moleong, 2007). Validitas penelitian akan diperhatikan dengan mempertimbangkan kredibilitas sumber-sumber yang digunakan, serta dengan memastikan bahwa proses review literatur dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi. Triangulasi juga dapat digunakan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan keakuratan analisis (Sugiyono, 2019).

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, literatur review ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang berbagai aspek peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha di era digital. Temuan-temuan yang dihasilkan dari review ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat disesuaikan dan ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan zaman yang terus berubah (Habiburrahman et al., 2023; Marwanto et al., 2020b).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Perguruan Tinggi**

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk sikap dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Program-program ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang

proses memulai dan mengelola bisnis, serta membantu mereka mengatasi hambatan-hambatan yang terkait dengan menjadi seorang wirausaha.

Namun, meskipun banyak manfaat dari pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya integrasi antara kurikulum kewirausahaan dan disiplin ilmu lainnya di perguruan tinggi. Ini dapat mengakibatkan kurangnya kesesuaian antara keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa melalui program kewirausahaan dan tuntutan yang diperlukan oleh berbagai industri. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan praktisi bisnis dalam desain dan pengiriman program-program kewirausahaan di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa dapat mendapatkan wawasan yang lebih praktis dan relevan tentang dunia bisnis (Diana & Hakim, 2021).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa program-program kewirausahaan di perguruan tinggi seringkali kurang memperhatikan pengembangan keterampilan lunak yang penting, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim (Amelia & Amelia, 2023). Padahal, keterampilan ini sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin bisnis yang sukses di masa depan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan fokus pada pengembangan keterampilan ini dalam program-program kewirausahaan di perguruan tinggi (Basrowi, Yusuf, et al., 2022; Tonich & Basrowi, 2022a).

Selain itu, temuan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi belum sepenuhnya memperhitungkan perkembangan teknologi dan tren bisnis yang terus berubah. Dengan cepatnya inovasi teknologi dan perubahan dalam model bisnis, penting bagi program-program kewirausahaan untuk tetap relevan dan mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia bisnis (Basrowi & Utami, 2021; Gafur et al., 2023). Hal ini membutuhkan kerjasama yang erat antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah untuk memastikan bahwa program-program kewirausahaan terus mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia bisnis (Ibnu Sholeh & Safi, 2023).

Selain itu, perlu diperhatikan bahwa kesuksesan program-program kewirausahaan di perguruan tinggi tidak hanya diukur dari jumlah bisnis yang didirikan oleh lulusannya, tetapi juga dari dampak yang mereka miliki pada komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Program-program kewirausahaan harus mendorong mahasiswa untuk tidak

hanya fokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga pada bagaimana mereka dapat menggunakan bisnis mereka sebagai sarana untuk menciptakan dampak positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitar (Basrowi, Nugroho, et al., 2023; Hardianto et al., 2023; Kurniawati et al., 2023).

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan ini, penting bagi perguruan tinggi untuk terus meningkatkan dan mengembangkan program-program kewirausahaan mereka. Hal ini termasuk meningkatkan integrasi antara kurikulum kewirausahaan dan disiplin ilmu lainnya, meningkatkan keterlibatan praktisi bisnis dalam pengiriman program, memperkuat fokus pada pengembangan keterampilan lunak, dan memastikan bahwa program-program tersebut tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam dunia bisnis (Muti'ah et al., 2023; Rustandi et al., 2023; Saefullah & Basrowi, 2022). Hanya dengan demikian, perguruan tinggi dapat terus memainkan peran yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin bisnis yang sukses dan inovatif di masa depan.

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang terus berubah (Dr. Abdul Majir, 2021). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan tinggi untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan program-program kewirausahaan mereka agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini (Elia et al., 2016; Komariah & Basrowi, 2022).

Dalam kesimpulannya, hasil penelitian ilmiah tentang Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam perguruan tinggi menunjukkan bahwa program-program kewirausahaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini sepenuhnya, diperlukan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program-program tersebut. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk generasi pemimpin bisnis yang inovatif dan berpengaruh (Basrowi, 2019; Basrowi & Fauzi, 2018).

### **Meningkatkan Kreativitas, Inovasi dan Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa**

Pendidikan tinggi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa serta mempersiapkan mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses. Pendidikan tinggi dapat berperan sebagai wadah bagi pengembangan kreativitas dan

inovasi mahasiswa melalui berbagai metode pengajaran dan pembelajaran yang inovatif. Program-program kewirausahaan, seminar, lokakarya, dan proyek-proyek kreatif dapat membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide baru, menguji konsep-konsep inovatif, dan mengeksplorasi peluang bisnis yang menarik (Amelia & Amelia, 2023; Dr. Abdul Majir, 2021).

Selain itu, pendidikan tinggi juga dapat memfasilitasi pertukaran ide dan kolaborasi antar-mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain dan mendapatkan wawasan yang berbeda-beda. Ini dapat merangsang kreativitas dan inovasi dengan memperkenalkan perspektif-perspektif baru dan memicu diskusi yang menginspirasi.

Dalam konteks ini, pendidikan tinggi juga dapat berperan dalam mengembangkan kesiapan berwirausaha mahasiswa dengan menyediakan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri. Program-program kewirausahaan dapat membantu mahasiswa memahami proses memulai bisnis, mengembangkan rencana bisnis yang solid, dan mengatasi tantangan yang terkait dengan berwirausaha (Nibel & Basrowi, 2022; Tonich & Basrowi, 2022b).

Selain itu, program-program ini juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajemen, kepemimpinan, dan pemecahan masalah yang penting dalam menjalankan bisnis yang sukses (Aulia et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan tinggi dapat berfungsi sebagai lumbung untuk menciptakan generasi wirausaha yang inovatif dan berpengaruh (Tonich & Basrowi, 2022a).

Namun, meskipun pendidikan tinggi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kesiapan berwirausaha mahasiswa, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya integrasi antara kurikulum kewirausahaan dan disiplin ilmu lainnya di perguruan tinggi. Ini dapat mengakibatkan kurangnya kesesuaian antara keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa melalui program kewirausahaan dan tuntutan yang diperlukan oleh berbagai industri (Gafur et al., 2023; Kurniawati et al., 2023).

Selain itu, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas pendidikan kewirausahaan. Terlalu sering, program-program ini hanya tersedia bagi mahasiswa dalam jurusan bisnis atau teknik, meninggalkan banyak mahasiswa dari disiplin ilmu lain tanpa akses ke pelatihan kewirausahaan yang berharga. Untuk

mengatasi ini, penting bagi perguruan tinggi untuk menyediakan program-program kewirausahaan yang terbuka untuk semua mahasiswa, tanpa memandang latar belakang atau jurusan mereka (Hardianto et al., 2023; Muti'ah et al., 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran pendidikan tinggi dalam memperkuat kreativitas, inovasi, dan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini sepenuhnya, diperlukan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program-program kewirausahaan serta memastikan aksesibilitas dan inklusivitas yang lebih besar. Hanya dengan demikian, pendidikan tinggi dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membentuk generasi wirausaha yang inovatif dan berpengaruh (Rustandi et al., 2023; Saefullah & Basrowi, 2022).

### **Pengembangan Jiwa Kewirausahaan untuk Memperluas Jaringan dan Kesempatan**

Pengembangan Jiwa Kewirausahaan untuk Memperluas Jaringan dan Kesempatan memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kewirausahaan dapat menjadi kunci untuk memperluas jaringan dan menciptakan peluang baru bagi individu. Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan dapat membantu individu membangun hubungan yang kuat dalam jaringan bisnis yang beragam dan memperluas peluang mereka dalam dunia kerja (Sari, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan jiwa kewirausahaan cenderung lebih proaktif dalam membangun jaringan dan mencari peluang bisnis baru. Mereka lebih mungkin untuk mengambil inisiatif dalam memperluas lingkaran sosial dan profesional mereka, serta aktif mencari kesempatan untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam proyek-proyek bisnis yang menarik (Elia et al., 2016; Komariah & Basrowi, 2022).

Selain itu, pengembangan jiwa kewirausahaan juga dapat membantu individu untuk menjadi lebih fleksibel dan adaptif dalam menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis (Payung Siregar et al., 2023). Mereka belajar untuk mengambil risiko dengan bijaksana dan menghadapi tantangan dengan sikap yang positif dan solutif. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang baru dan bereaksi secara cepat terhadap perubahan dalam pasar dan teknologi (Marwanto et al., 2020a; Soenyono & Basrowi, 2020).



Namun, meskipun pentingnya pengembangan jiwa kewirausahaan dalam memperluas jaringan dan kesempatan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya aksesibilitas dan aksesibilitas terhadap pelatihan dan sumber daya kewirausahaan. Terlalu sering, program-program pengembangan kewirausahaan hanya tersedia bagi individu tertentu atau dalam lingkungan tertentu, meninggalkan banyak orang tanpa akses ke peluang ini.

Selain itu, masih ada stigma yang melekat pada kewirausahaan, terutama di beberapa budaya atau masyarakat tertentu. Beberapa orang mungkin merasa tidak nyaman atau takut untuk mengambil risiko dan memulai bisnis mereka sendiri karena takut gagal atau takut dikucilkan oleh masyarakat mereka.

Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan memainkan peran yang penting dalam membantu individu mengatasi hambatan-hambatan ini dan memperluas jaringan serta kesempatan mereka. Program-program ini dapat memberikan dukungan yang diperlukan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan dukungan emosional untuk membantu individu mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka dan meraih kesuksesan dalam dunia bisnis (Elia & Basrowi, 2023; Roies et al., 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan jiwa kewirausahaan dalam memperluas jaringan dan kesempatan bagi individu (Mustofa et al., 2023). Namun, untuk memanfaatkan potensi ini sepenuhnya, diperlukan upaya yang terus menerus untuk meningkatkan aksesibilitas dan aksesibilitas terhadap pelatihan dan sumber daya kewirausahaan serta mengatasi stigma yang masih melekat pada kewirausahaan (Yusuf & Basrowi, 2023). Hanya dengan demikian, individu dapat memanfaatkan jaringan dan kesempatan yang ada untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis yang kompetitif (Suwarno et al., 2020; Utami et al., 2019).

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ilmiah tentang Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Perguruan Tinggi menunjukkan bahwa program-program kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk sikap dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Dengan membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang proses memulai dan mengelola bisnis, program-program ini membuka peluang bagi mereka untuk menjadi wirausaha yang sukses. Namun, ada

beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya integrasi antara kurikulum kewirausahaan dan disiplin ilmu lainnya. Keterbatasan ini dapat menyebabkan kurangnya kesesuaian antara keterampilan yang diperoleh melalui program kewirausahaan dan tuntutan industri. Pentingnya meningkatkan keterlibatan praktisi bisnis dalam desain dan pengiriman program kewirausahaan juga menjadi sorotan dalam penelitian ini.

Penelitian juga menyoroti kebutuhan akan pengembangan keterampilan lunak dalam program-program kewirausahaan. Keterampilan seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin bisnis yang sukses. Namun, seringkali program-program kewirausahaan kurang memperhatikan pengembangan keterampilan ini.

Selain itu, perubahan cepat dalam teknologi dan tren bisnis menuntut agar program-program kewirausahaan di perguruan tinggi tetap relevan. Diperlukan kerjasama erat antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah untuk memastikan bahwa kurikulum kewirausahaan mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia bisnis.

Namun, keberhasilan program-program kewirausahaan tidak hanya diukur dari jumlah bisnis yang didirikan oleh lulusannya. Dampak program ini juga dinilai dari kemampuan mereka untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi program kewirausahaan di perguruan tinggi untuk mendorong mahasiswa tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga pada dampak sosial yang mereka hasilkan.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini sepenuhnya, diperlukan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program-program kewirausahaan. Hanya dengan demikian, perguruan tinggi dapat memainkan peran yang efektif dalam membentuk generasi wirausaha yang inovatif dan berpengaruh.

Pengembangan Jiwa Kewirausahaan untuk Memperluas Jaringan dan Kesempatan merupakan hasil penelitian yang memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya kewirausahaan dalam memperluas jaringan dan menciptakan peluang baru bagi individu.

Penelitian ini menyoroti bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan dapat membantu individu membangun hubungan yang kuat dalam jaringan bisnis yang beragam.

Dengan membangun jaringan yang luas, individu memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi peluang baru dan berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam proyek bisnis. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya aksesibilitas terhadap pelatihan dan sumber daya kewirausahaan. Program-program ini perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa mereka dapat diakses oleh semua individu tanpa memandang latar belakang atau lingkungan mereka.

Stigma yang melekat pada kewirausahaan juga perlu diatasi. Beberapa orang mungkin merasa takut untuk mengambil risiko dan memulai bisnis mereka sendiri karena takut gagal atau takut dihakimi oleh masyarakat. Oleh karena itu, dukungan yang diberikan oleh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sangat penting dalam membantu individu mengatasi hambatan-hambatan ini.

Program-program kewirausahaan juga dapat membantu individu mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses, seperti keterampilan manajemen dan kepemimpinan. Dengan demikian, pendidikan tinggi dapat berperan sebagai lumbung untuk menciptakan generasi wirausaha yang inovatif dan berpengaruh. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini sepenuhnya, diperlukan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan aksesibilitas dan aksesibilitas terhadap pelatihan dan sumber daya kewirausahaan. Hanya dengan demikian, individu dapat memanfaatkan jaringan dan kesempatan yang ada untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis yang kompetitif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, C. S., Sari, T. D. V., Aisyah, P., & Anshori, M. I. (2023). Pengembangan Keterampilan Adaptabilitas Karyawan. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 119–140. <https://doi.org/10.61132/NUANSA.V1I4.363>
- Amelia, U., & Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Aulia, N., Asbari, M., & Renawati. (2024). Kampus Merdeka Membentuk Generasi Unggul Menuju Tantangan Masa Depan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 38–41. <https://doi.org/10.4444/JISMA.V3I1.848>
- Azhani Pricillia, & Thayib Hasroel Moh. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekowisata Mangrove. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community*

*Services*, 3(2), 1.

- Bambang, & Yuliati Zaqiah, Q. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2194–2203. <https://doi.org/10.31949/EDUCATIO.V9I4.6283>
- Basrowi. (2019). Analisis Aspek Dan Upaya Perlindungan Konsumen Fintech Syariah. *Lex Librum : Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 959–980. <https://lexlibrum.id/index.php/lexlibrum/article/view/134>
- Basrowi, Ali, H., & Suyanto, T. (2022). Customer Satisfaction Modelling of The Indonesia. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series P-ISSN*, 6(2), 2549–4635. <https://doi.org/10.20961/ijssacs.v6i2.74091>
- Basrowi, B., & Utami, P. (2021). Al-Musahamah Akad Mechanism In Joint-Stock Company: A Contemporary Study Of Share Diksi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 19–31. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.311>
- Basrowi, B., Yusuf, F. A., & ... (2023). Peningkatan Gairah Umkm Pasca Covid-19 Di Desa Adat Baduy. *Batara Wisnu ...*, 3(2), 272–278. <http://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/179%0Ahttp://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/download/179/171>
- Basrowi, B., Yusuf, F. A., & Suhandi, S. (2022). Sharia Economic Behavior of Former Indonesia Migrant Worker from Saudi Arabia. *Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*, 658(SoRes 2021), 220–224. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220407.043>
- Basrowi, & Fauzi. (2018). The Effect of Trading Frequency, Value, and Volume on Capital Investment Decision Making in the Capital Market that is Indicted by Jakarta Islamic Index (JII). *Journal of Asian Business Strategy*, 8(2), 27–37. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2018.82.27.37>
- Basrowi, Nugroho, N., Purwaningsih, E., Nurkholifah, A. E., Fitriani, E., Muti'a, E., Juwita, & Nurjanah, A. (2023). Penerapan Metode CIBEST Bagi Santri PP Al-Mubarak Dalam Rangka Deradikalisasi. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 495–502.
- Chia, C.-C., & Liang, C. (2016). Influence of Creativity and Social Capital on the Entrepreneurial Intention of Tourism Students. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 12(2), 151–167. <https://doi.org/10.7341/20161227>
- Diana, D., & Hakim, L. (2021). Strategi Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah : Tinjauan Konseptual Dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Pendidikan dan Kreatifitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1).
- Dr. Abdul Majir, M. K. P. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan Teori dan Praktik (Melahirkan Entrepreneurship)*. Deepublish.
- Dwi, E., Asholikha, C., & Nugraha, J. (2021). Pandemi Covid-19 dan Transformasi Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(3), 332–349. <https://doi.org/10.26740/JPAP.V9N3.P332-349>
- Elia, A., & Basrowi, B. (2023). Revitalizing the Livelihoods of Kahayan River

- Communities: Exploring the Determinants of Income Increase. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 8(2), 189–201. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v8i2.624>
- Elia, A., Basrowi, & Chinnasari, B. (2016). How does the government improve the competitiveness of SMEs? lesson learned from Thailand. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Nomor August).
- Endang Noerhartati. (n.d.). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia -*.
- Fajar, Gafur, R., Muhatta, Jasmine, V. J., Zaki, H. I., Riki, T., Juariyah, S., Heryadi, A., Baihaki, Basrowi, & Yusuf, F. A. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Kerajinan Anyaman Bambu. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3 No 2(2), 340–345.
- Firdaus, M. I. N., & Rush, D. I. (2023). PERAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS LULUSAN. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 8(1), 2023. <https://doi.org/10.29040/JIE.V8I1.10785>
- Gafur, R., Setiawan, I., Gunawan, I., Lutfi, A. S., & Basrowi. (2023). *Osialisasi Pentingnya Vitamin A Untuk Optimalisasi Pertumbuhan Balita*. 3(2), 346–351.
- Habiburrahman, R., Basrowi, B., & ... (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Smart App Creator Berbasis Android Pada Mata Pelajaran TIK di SMPN 12 Cilegon. ... *Pendidikan dan Ilmu ...*, 1(4), 95–105. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/873%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/download/873/814>
- Hardianto, A. M., Suheli, Urhayana, C., Sidik, S., Wibisono, Y., Mus, A. M., Eva, M., Basrowi, & Suseno, B. (2023). Pola Berfikir Inovasi UMKM Sindang Heula (Keramahan Lokal Masyarakat Kabupaten Serang Banten ). *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 361–367.
- Hendriawan, N. K., Basrowi, B., & Rahmadani, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Kodular pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X di SMK Pasudan 1 Kota Serang. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10491–10495. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2927>
- Hu, R., Wang, L., Zhang, W., & Bin, P. (2018). Creativity, proactive personality, and entrepreneurial intention: The role of entrepreneurial alertness. *Frontiers in Psychology*, 9(JUN). <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2018.00951>
- Ibnu Sholeh, M., & Safi, A. (2023). Strategi Hubungan Perguruan Tinggi Dengan Market Dan Bisnis Dalam Membangun Mutu Lulusan. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 235–264. <https://doi.org/10.58355/COMPETITIVE.V2I4.42>
- Komariah, K., & Basrowi, B. (2022). Lika Liku Ojek Online Mendapatkan Point Dan Coin Di Tengah Maraknya Transportasi Digital. *Media Ekonomi*, 21(2), 73. <https://doi.org/10.30595/medek.v21i2.11070>
- Kurniawati, T., Suparmoko, M., Nuryanto, U. W., Suseno, B. D., & Basrowi, B. (2023). Effect of Business Climate on Entrepreneurial Behavior and Its Implications for Performance in Culinary Micro Enterprises, Serang Regency. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(1), 126–134. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i1.144>

- Mahendra, Y., & Ainulhaq, N. (2023). OPTIMALISASI POSDAYA BERBASIS MASJID SEBAGAI PUSAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN KLIDON DESA SUKOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 212–219. <https://doi.org/10.47647/JSH.V6I1.1482>
- Mahendra, Y., Jundi, R., Wibowo, Z., Tristanty, N., Putri, F., & Sulasti, L. A. (2024). Transformation of Religious Rituals in Religious Tourism: History of Changes in Understanding and Celebration of Spirituality in the Community of Masjid Agung Banten Lama. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 12(2), 517–524. <https://doi.org/10.24127/hj.v12i2.9683>
- Mahendra, Y., Wulandari, G., & PGSD Universitas Bina Bangsa, P. (2023). PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA SUKU BADUY LUAR: SEBUAH ANALISIS INTERAKSI ANTARA TRADISI DAN MODERNITAS. *Jurnal Anak Bangsa*, 2(2), 215–225. <https://doi.org/10.46306/JAS.V2I2.41>
- Marwanto, I. G. G. H., Basrowi, B., & Suwarno, S. (2020a). The Influence of Culture and Social Structure on Political Behavior in the Election of Mayor of Kediri Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 1035–1047. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/9759>
- Marwanto, I. G. G. H., Basrowi, & Suwarno. (2020b). The Influence of Culture and Social Structure on Political Behavior in the Election of Mayor of Kediri Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 1035–1047. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/9759>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Mustofa, M. A., Suseno, B. D., & Basrowi. (2023). *Uncertain Supply Chain Management Technological innovation and the environmentally friendly building material supply chain: Implications for sustainable environment*. 11, 1405–1416. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.8.006>
- Muti'ah, E., Dewi, W. R., Setiayadi, H., Agustina, Nuryanto, U. W., & Basrowi. (2023). Peningkatan Kualitas : Perempuan Hebat Generasi Kuat. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 1–6.
- Nibel, B. H., & Basrowi. (2022). Learning Flexibility and Quantum Teaching As Predictors of Learning Quality. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 1173–1185. <https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/5967>
- Payung Siregar, P., Julmasita, R., & Ananda, S. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.46963/ASATIZA.V4I1.805>
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN UNTUK MENANGGAPI TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V7I1.25779>
- Purwaningsih, E., Muslikh, M., Suhaeri, S., & Basrowi, B. (2024). Legal Protection And Local Policy Support On The Commercialization Of Export Products And Innovative Advantages Of Msme Products. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 12(1), 48–

69. <https://jurnal.unigal.ac.id/galuhjustisi/article/view/12745/pdf>
- Putri, M. K. (2022). CREATIVE AND INNOVATIVE IS ENTREPRENEUR MINDSET. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 344–351. <https://doi.org/10.34006/JMBI.V11I2.483>
- Rahmatullah, M., & Basrowi, B. (2023). Self Regulated Learning di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA di Provinsi Banten. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 2895–2902. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5222>
- Roies, G. M., Sion, H., Syamsuri, & Basrowi. (2023). *Kinerja satuan polisi pamong praja dalam pengawasan pedagang kaki lima di taman kota manis pangkalan bun kabupaten kotawaringin barat.*
- Rustandi, T., Muti'ah, E., Dewi, W. R., Setiyadi, H., Novianawati, W., Encu, & Basrowi. (2023). Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Ibu Hamil Tentang Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 2023.
- Saefullah, M., & Basrowi, B. (2022). Dampak Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Karyawan Bagian Produksi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 481–491. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.183>
- Sari, P. (2023). Melibatkan Generasi Muda dalam Ekonomi dan Bisnis “Menghadapi Tantangan dan Peluang di Era Milenial Generasi Z.” *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 50–59. <https://doi.org/10.59561/JMEB.V1I2.1110>
- Soenyono, S., & Basrowi, B. (2020). Form and Trend of Violence against Women and the Legal Protection Strategy. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 3165–3174. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11636>
- Sofiah, L., Agustini, A., Putra, I. M., Kurnia, D., Yusuf, F. A., & Bangsa, U. B. (2023). Pemberdayaan kelompok pemuda dalam budidaya ikan nila. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 320–326.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D.* Alfabeta.
- Suryaningrat, Rachmansyah, R., Basrowi, B., & Rahmadani, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran IPA berbasis Website di SMPN 6 Cilegon. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia “Yptk” Padang*, 10(2), 62–68. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i2.175>
- Suseno, B. D., Basrowi, Saefullah, E. ., & Sapyarudin, I. (2023). *Percepatan Penurunan Stunting.* Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/560793-percepatan-penurunan-stunting-1d003201.pdf>
- Suwarno, S., Basrowi, B., & Marwanto, I. G. G. H. (2020). Technology of Qualitative Analysis to Understand Community Political Behaviors in Regional Head Election in Wates District, Kediri, Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 2624–2635. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/11159>

- Tonich, & Basrowi. (2022a). The Effect Of Adversity And Resilience On The Performance Of Middle School Teachers In Palangka Raya City. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 5525–5543.
- Tonich, & Basrowi. (2022b). the Role of Cooperation With Partners, Implementation of Iso, and Performance of Principals To School Competitiveness. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(5), 658–672. <http://journalppw.com>
- Utami, P., Basrowi, & Julianas. (2019). Management of Zakat Payment Based on Fintech for the Good Corporate Governance Improvement. *Eastern Journal of Economics and Finance*, 4(2), 41–50. <https://doi.org/10.20448/809.4.2.41.50>
- Yusuf, F. A., & Basrowi. (2023). *Pengaruh Value Creation dan Adaptive Capacity Terhadap Transformation Perguruan Tinggi dengan Kinerja Organisasi Sebagai Variabel Intervening*. 2077–2096. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4497>